

## Praktik Terbaik Zero Kusta

**Praktik Terbaik:** Menantang Stigma dan Diskriminasi melalui Pendidikan Kejuruan dan Pekerjaan bagi Orang yang pernah mengalami Kusta dan Penyandang Disabilitas di Champa, Chhattisgarh, India

### Subtema

- Pengurangan stigma, diskriminasi, dan pengucilan

### Kelompok sasaran

- Manajer program
- Orang yang pernah mengalami kusta

### Kontributor

M Rao, The Leprosy Mission Trust India (TLMTI), Champa Vocational Training Center (VTC) N Gibbs, The Leprosy Mission England and Wales (TLMEW)

### Pesan Utama

Melalui pendekatan ini, orang-orang muda yang pernah mengalami kusta dan penyandang disabilitas (baik yang berhubungan dengan kusta dan disabilitas umum) dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan untuk hidup mandiri dan dengan bermartabat dan terlibat dalam ekonomi melalui pekerjaan pertama. Hal ini akan didukung oleh upaya penyadaran para pemberi kerja mengenai kondisi kerja yang adil dan inklusi, serta tempat kerja yang ramah disabilitas, disertai dengan peningkatan kesadaran keluarga dan komunitas para pemuda ini mengenai praktik-praktik non-diskriminatif, sehingga memfasilitasi kelayakan kerja dan inklusi mereka.

### Informan Utama / Tanggal Diserahkan

M Rao, TLMTI, Champa, Chhattisgarh, India Desember 2019

### Deskripsi Praktik Terbaik

#### Pendahuluan

#### *Apa yang memicu diperkenalkannya praktik terbaik ini?*

Sebelum Champa VTC dimulai pada tahun 1998, tidak ada lembaga lain di negara bagian Chhattisgarh yang memberikan pelatihan keterampilan dan penempatan kerja kepada orang yang pernah mengalami kusta secara holistik.

#### *Masalah-masalah yang harus ditangani*

Orang yang pernah mengalami kusta sering dikecualikan dari masyarakat karena stigma dan diskriminasi berhubungan dengan penyakit. Ini termasuk orang-orang yang pernah mengalami kusta secara langsung dan anggota keluarganya mereka. Kaum muda yang pernah mengalami kusta dan/atau disabilitas sering kali tidak mampu untuk mengakses pendidikan, pelatihan keterampilan,

## Praktik Terbaik Zero Kusta

dan pekerjaan yang menguntungkan. Bahkan dengan keterampilan dan pelatihan yang diperlukan, orang-orang yang pernah mengalami kusta/dengan disabilitas menghadapi hambatan lebih lanjut dalam mendapatkan pekerjaan karena diskriminasi yang sudah mendarah daging.

### *Dampak terhadap populasi*

Citra negatif mengenai orang yang pernah mengalami kusta dan penyandang disabilitas lainnya terutama disebabkan oleh stigma dan ketakutan sejarah serta kurangnya informasi. Kaum muda yang pernah mengalami kusta dan/atau dengan disabilitas dianggap memiliki keterampilan dan potensi yang terbatas oleh orang-orang di sekitar mereka, termasuk keluarga, komunitas, dan pemberi kerja. Karena kesalahan persepsi ini, sangat sulit bagi mereka untuk mendobrak hambatan yang mereka hadapi dan mendapatkan pekerjaan.

### *Jika bukan praktik kusta secara langsung, apa relevansinya dengan program pengendalian kusta?*

Pekerjaan Champa VTC dalam menyadarkan pengusaha juga bermanfaat bagi masyarakat luas. Pengusaha akan memahami bahwa orang yang pernah mengalami kusta dapat menjadi karyawan yang baik dan karena itu akan lebih bersedia untuk mempekerjakan lebih banyak orang yang pernah mengalami kusta di masa depan. Meningkatkan kesadaran akan penyakit kusta di dunia usaha dan masyarakat luas dapat membantu mengurangi stigma, yang juga dapat mengakibatkan lebih banyak orang mencari pengobatan sehingga dapat meningkatkan angka deteksi dini.

### *Tujuan apa yang dicapai?*

Staf di VTC terlibat dalam menyadarkan calon pemberi kerja dan menantang keyakinan diskriminatif yang mungkin mereka miliki terhadap orang yang pernah mengalami kusta dan/atau penyandang disabilitas. Pendekatan ini sangat berhasil: pada tahun 2018, 93% siswa yang belajar di Champa VTC diberi pekerjaan setelah menyelesaikan kursus mereka.

### **Tujuan dan Metodologi**

Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk memastikan bahwa pengusaha memahami bahwa orang yang Pernah mengalami kusta dan/atau penyandang disabilitas adalah karyawan yang baik dan dapat berkontribusi secara efektif untuk bisnis mereka. Hal ini akan meruntuhkan dan menantang stigma di kalangan pengusaha dan pekerja yang ada serta berdampak pada masyarakat luas. Strategi kesadaran dan keterlibatan yang komprehensif telah dilaksanakan dengan calon pemberi kerja untuk memungkinkan pekerjaan yang inklusif dan kondisi kerja yang adil bagi peserta pelatihan VTC.

### **Implementasi Praktik**

#### *Kegiatan utama*

## Praktik Terbaik Zero Kusta

VTC mengadakan berbagai acara keterkaitan seperti bursa kerja dan penempatan kampus untuk menghubungkan peserta pelatihan dengan calon pemberi kerja.

### *Kegiatan yang terlibat dalam “menyadarkan” pemberi kerja*

Contoh kegiatan yang dilakukan untuk mendidik calon pemberi kerja untuk mengenali nilai bisnis mempekerjakan individu penyandang disabilitas dalam hal inklusivitas termasuk yang berikut:

- Pengusaha disadarkan terhadap kusta dan Undang-Undang Hak Penyandang Disabilitas, 2016; semua pemberi kerja bersedia memberikan penempatan inklusif
- Enam pemberi kerja datang ke VTC untuk wawancara kampus, dan empat wawancara kampus dilakukan. Perusahaan yang berpartisipasi termasuk Mahindra & Mahindra, Case Earth Movers ESCORT, HERO motors, dan APARAJITA Motors.
- Tiga kamp penempatan di luar kampus dilakukan. Calon dipilih secara adil, dengan perusahaan menawarkan 6000-9000 INR dengan akomodasi dan makanan. Dari 62 pemberi kerja yang diidentifikasi di 9 distrik di Chhattisgarh, 49 diantaranya disadarkan terhadap pekerjaan inklusif terhadap kusta, disabilitas dan hak gender.
- Kartu skor tenaga kerja adil TLMTI diuji dengan seluruh karyawan kami, melalui interaksi langsung dan umpan balik dari lulusan yang bekerja di perusahaan. Masukan diberikan kepada pemberi kerja setelah penilaian. Selain itu, preferensi diberikan kepada perusahaan yang berada di bawah tenaga kerja yang adil selama penempatan.

### *Apakah orang yang pernah mengalami kusta berpartisipasi dalam desain dan praktik?*

Peserta pelatihan tahun 2017-2018 diwawancarai selama evaluasi tematik, dan pandangan mereka dicari tentang bagaimana mengembangkan kegiatan proyek. Demikian pula, calon kandidat dan orang tuanya dilibatkan dalam diskusi kelompok terfokus untuk memahami kebutuhan mereka. Masukan untuk pengembangan proyek juga diambil dari lulusan, pengusaha, tokoh dan ketua desa, dan staf senior TLMTI, serta staf VTC.

### *Pelaksana dan kolaborator utama*

Untuk pelatihan berbasis kelembagaan, kursus yang ada saat ini ditingkatkan dan kursus baru akan diperkenalkan berdasarkan masukan dari lulusan dan pemberi kerja. Untuk pelatihan berbasis komunitas, calon peserta pelatihan dan keluarganya dilibatkan dalam mengidentifikasi kursus yang akan dimulai. Masyarakat dilibatkan dalam memberikan dukungan logistik yang diperlukan untuk menyelenggarakan kursus berbasis masyarakat. Sebuah komite manajemen dan komite penasihat teknis yang terdiri dari perwakilan masyarakat memainkan peran penting dalam memutuskan bagaimana pelatihan kejuruan berbasis masyarakat harus berfungsi. Mereka juga dilibatkan dalam meninjau program setiap kuartal atau sesuai kebutuhan. Umpan balik dari peserta pelatihan diambil secara teratur untuk memahami dan mengatasi perubahan kebutuhan

## Praktik Terbaik Zero Kusta

mereka.

### *Implikasi sumber daya*

Isu-isu yang diidentifikasi dengan implikasi sumber daya termasuk yang berikut:

- Meyakinkan keluarga tradisional untuk menyekolahkan anak perempuan mereka untuk pelatihan kejuruan residensial. Anak perempuan ini tidak dapat melanjutkan pendidikan tinggi karena hambatan budaya dan keuangan serta kekhawatiran akan keselamatan mereka jika mereka meninggalkan rumah.
- Membuat pemberi kerja berinvestasi secara finansial di tempat kerja yang mudah diakses dan aman hanya untuk dapat mempekerjakan perempuan dan penyandang disabilitas
- Memiliki lulusan penyandang disabilitas yang putus sekolah dari pekerjaan berupah karena tidak dapat diakses transportasi, lingkungan kerja, dan sikap teman sebaya

### **Hasil—Keluaran dan Hasil**

#### *Apa hasil nyata yang dicapai sehubungan dengan keluaran dan hasil?*

- 123 orang yang pernah mengalami kusta dan penyandang disabilitas lainnya terdaftar di VTC. Semua individu ini dilatih dalam keterampilan teknis dan kehidupan serta bisnis dan dididik tentang hak-hak, keterlibatan positif, dan kondisi kerja yang adil.
- 108 lulusan didukung untuk penempatan kerja
- 112 lulusan terhubung dengan jaringan alumni VTC

#### *Apakah penilaian terhadap praktik tersebut dilakukan?*

Skala Partisipasi /Skala Salsa /Formulir Kepuasan Lulusan

#### *Apakah proyek telah selesai atau masih ada hasil yang diharapkan?*

Tahap proyek sebelumnya telah selesai. Namun, fase baru telah dimulai yang akan melanjutkan pekerjaan fase sebelumnya, dengan tujuan menyadarkan 60 pemberi kerja tambahan.

### **Pengalaman yang Diperoleh**

#### *Keberhasilan*

Aplikasi Pembelajaran TLM Shiksha sangat berharga untuk proyek ini. Dunia telah berubah secara mendasar seiring dengan berkembangnya teknologi baru. Perangkat seluler yang dulu dianggap sebagai gangguan di kelas kini menawarkan peluang belajar yang tak terbatas kepada siswa dan mereformasi inti pendidikan secara bertahap. Selama 2 tahun terakhir penggunaan perangkat genggam telah meledak, memberikan anak-anak akses ke berbagai macam alat teknologi yang

## Praktik Terbaik Zero Kusta

dapat mereka gunakan dengan mudah untuk meningkatkan pendidikan dan pembelajaran mereka. Dengan aplikasi pendidikan, siswa VTC dapat belajar bersama dengan siswa secara global hanya dengan satu klik tombol. Proses pembelajaran lebih informatif, menarik, dan menawan bagi anak-anak. Apalagi, siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan tidak merasa dibatasi oleh jadwal waktu yang telah ditentukan, yang dapat mendorong pembelajaran yang absolut. Aplikasi pendidikan menggabungkan pembelajaran dengan visual dan telah membuat proses yang menarik, interaktif, dan menarik bagi siswa VTC.

### **Tantangan**

- Memastikan 50% kandidat dari komunitas yang terkena dampak adalah perempuan
- Mendorong pemerintah daerah untuk menyelenggarakan program pengembangan keterampilan gratis di tingkat desa/ blok.
- Menyelesaikan modifikasi stasiun kerja

### **Replikasi dan Skalabilitas**

*Apakah praktik ini telah diterapkan di lebih dari satu lingkungan?* Tidak

*Dampak jangka panjang apa yang dapat dicapai jika praktik ini dipertahankan seiring berjalannya waktu?*

Kemajuan ekonomi dan inklusi masyarakat yang pernah mengalami kusta dan/atau penyandang disabilitas melalui pelatihan kejuruan dan dukungan ketenagakerjaan.

*Apa saja persyaratan untuk mempertahankan praktik ini dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan faktor kontekstual, dukungan kelembagaan, dan sumber daya manusia?*

- Dukungan kelembagaan: dukungan keuangan 50%
- Sumber daya manusia: peningkatan kapasitas untuk staf saat ini

### **Kesimpulan**

Program pendidikan kejuruan TLMTI di Champa dapat dianggap sebagai praktik terbaik karena berupaya mengubah kehidupan orang-orang yang pernah mengalami kusta dan/atau penyandang disabilitas melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dan melalui menyadarkan calon pemberi kerja dan keluarga serta komunitas generasi muda terhadap praktik non-diskriminatif. Kaum muda ini akan bergabung dengan angkatan kerja India sebagai warga negara yang produktif dan bertanggung jawab secara sosial, menunjukkan bahwa dengan adanya kesempatan dan keterampilan yang adil, mereka dapat menjadi teladan dalam menantang sistem yang sudah ada, mendorong inklusi sosial, dan keluar dari kemiskinan.